

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202126845, 9 Juni 2021

Pencipta

Nama : **Mohamad Ghozali**
Alamat : Blok Lapangan Rt/Rw 015/001 Desa Gintung Kidul Kec. Ciwaringin, Cirebon, JAWA BARAT, 45167
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Mohamad Ghozali**
Alamat : Blok Lapangan Rt/Rw 015/001 Desa Gintung Kidul Kec. Ciwaringin, Cirebon, JAWA BARAT, 45167
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**
Judul Ciptaan : **Pengaruh Lokasi Dan Biaya Terhadap Minat Bertransaksi Di Mesin ATM Bank Syariah Di Kota Cirebon**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 9 Juni 2021, di Cirebon
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000252905

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

PENGARUH LOKASI DAN BIAYA TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI MESIN ATM BANK SYARIAH DI KOTA CIREBON

Mohamad Ghozali

Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jl. Perjuangan, Sunyaragi, Kesambi, Kota Cirebon 45131, Indonesia

Email : ghozali.iaincrb@gmail.com

Abstract

This study aims are: 1) Determining the effect of the location of Mandiri Syariah Bank ATMs on customer interest in transactions at the Mandiri Syariah Bank ATM machine, 2) Determining the cost factor on the interest in transactions at the Mandiri Syariah Bank ATM machine, 3) Determining the simultaneous influence of location factors fees for interest in transactions at Mandiri Islamic bank ATM machine. Type of this research is a survey test research with a quantitative approach. With a population of Mandiri KC Cipto Cirebon Islamic bank customers who use mudharabah or wadiah savings totaling 15,433. The data analysis technique used is multiple linear regression, hypothesis testing (partial test and simultaneous test) and determination test.

Based on the results of this study that: 1) The result of the partial analysis of the location (X1) shows a significant influence on the interest in transactions at the ATM machine of the Syariah Mandiri Bank KC Cipto Cirebon. 2) The result of the partial analysis of fees (X2) shows that there is no significant effect on the interest in transactions at the ATM machine of the Syariah Mandiri bank KC Cipto Cirebon. 3) The result of the simultaneous analysis of the location and cost variables shows a significant influence on the interest in transactions at the ATM machine of the Syariah Mandiri bank KC Cipto Cirebon. The Adjusted R Square value of 0.392 means that the interest of the customer in making transactions at the ATM machine of KC Cipto Cirebon Syariah Mandiri bank is 39.4%.

Keywords: Location, Cost and Transactional Interest.

PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia semakin marak sejak hadirnya perbankan syariah yang diawali oleh Bank Muamalat pada tahun 1992. Keberadaan perbankan syariah ini dapat disaksikan di berbagai kota, mulai dari Bank Umum syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) ataupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah pun semakin strategis dalam rangka ikut serta mewujudkan struktur perekonomian masyarakat secara berimbang.

Kinerja bank syariah pada Tahun 2019 secara umum membaik dibandingkan tahun 2018 di kuartal yang sama, hal ini ditunjukkan oleh rasio keuangan utama, baik dari sisi likuiditas, efisiensi, rentabilitas, profitabilitas maupun permodalan, yang menunjukkan pertumbuhan.

Berdasarkan rangkuman dari Info perbankan selama beberapa tahun terakhir, dapat di simpulkan bahwa nama bank syariah yang masuk peringkat terbaik ke-5 di Indonesia yaitu :

Tabel 1.2
Peringkat Bank Syariah menurut Info Perbankan

1. Bank Syariah Mandiri
2. Bank Muamalat Indonesia
3. Bank BRI Syariah
4. Bank BNI Syariah
5. Bank Mega Syariah

Sumber : www.infoperbankan.com 2020

Di urutan pertama ini ada Bank Syariah Mandiri (BSM), bank ini telah berdiri di Indonesia sejak tahun 2011, dengan memberikan produk syariah. BSM bisa membuka tabungan, tabungan untuk segala keperluan mulai dari keperluan pribadi dalam bentuk simpanan hingga keperluan modal bisnis.

Minat merupakan salah satu faktor yang penting bagi sektor perbankan. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Menurut Chaplin (Chaplin, 2011), minat adalah satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.

Dalam pemasaran bank, yang dimaksud lokasi bank adalah tempat dimana diperrjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yakni lokasi kantor pusat, lokasi cabang utama, lokasi cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin anjungan tunai mandiri (ATM) (Kasmir, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara, lokasi mesin ATM bank syariah KC Cipto Cirebon masih relatif sedikit dan Jarang. Berikut adalah tabel persebaran mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon baik *Inbranch/ Outbranch* :

Tabel 1.3
Lokasi mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon

Lokasi ATM BSM KC Cipto	Jumlah
Kantor cabang	1
Mesin ATM <i>out branch</i>	4
Jumlah	5

Sumber : (wawancara :Taufik : 2020)

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa lokasi ATM yang ada didalam kantor BSM Cipto terdapat 1 mesin ATM berlokasi di Jl Dr. Cipto Mangunkusuman No 89 Cirebon,

sedangkan yang *outbranch* BSM Cipto terdapat empat mesin ATM yang tersebar di beberapa lokasi, diantaranya : ATM BSM Indomaret Jl Kartini, ATM RS Pelabuhan Cirebon, ATM BSM di Ponpes Al bahjah, ATM BSM Ponpes Al Hikmah Bobos. (wawancara : Taufik, 2020)

Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah, baik lokasi bank maupun lokasi mesin ATM, dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank maupun lokasi ATM dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman. (Tjiptono F. , 2002)

Selain adanya biaya pemeliharaan kartu, faktor mesin ATM BSM yang masih sedikit, tetapi nasabah masih bisa melakukan cek saldo, tarik tunai, dan transfer melalui ATM bersama dan ATM Prima, tetapi ada biaya yang dibebankan kepada nasabah, biayanya sebagai berikut :

Tabel 1.4
Biaya Transaksi kartu ATM di ATM *Issuer*

Jaringan ATM	Biaya Transaksi ATM
Cek Saldo	
- Ke bank syariah mandiri	Gratis
- Ke bank Mandiri	Rp 2.000
- Ke ATM bersama	Rp 4.000
- Ke ATM prima	Rp 4.000
Tarik Tunai	
- Ke bank syariah mandiri	Gratis
- Ke bank Mandiri	Gratis
- Ke ATM bersama	Rp 7.500
- Ke ATM prima	Rp 7.500
Transfer antar bank	
- Ke bank syariah mandiri	Gratis
- Ke bank Mandiri	Rp 2.000
- Ke ATM bersama	Rp 6.500
- Ke ATM prima	Rp 6.500

Sumber: (www.banksyariahmandiri.co.id, 2020)

Hal diatas merupakan biaya-biaya transaksi yang ada di mesin ATM, kemudahan transaksi, kualitas produk dan kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah mandiri. Nasabah menggunakan produk bank syariah mandiri tidak hanya untuk menabung atau melakukan pembiayaan, melainkan juga untuk transaksi pembelian, pembayaran barang dan jasa serta kegiatan transaksi lainnya untuk memenuhi kebutuhan yang cepat, mudah dan murah. (Putri I. Y., 2016)

Berdasarkan hal diatas, maka pentingnya suatu perbankan syariah mampu mengoptimalkan strategi pemasaran lokasi yang cukup strategis dan biaya transaksi pada atm yang cukup relatif murah dan terjangkau, maka akan mempengaruhi minat nasabah bank syariah mandiri KC Cipto Cirebon untuk bertransaksi di mesin ATM bank syariah KC Cipto Cirebon.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Lokasi

Lokasi (*place*) menurut (wahjono, 2010) merupakan bauran pemasaran (*marketing mix*) ketiga setelah produk (*product*), dan harga(*price*). Sedangkan yang keempat adalah promosi. Lokasi pada pemasaran perusahaan *manufacturing* adalah saluran distribusi dimana produk disediakan untuk terjadinya penjualan. Lokasi bank adalah jejaring dimana produk dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah.

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (bank syariah) (kasmir, 2010).

Adapun Dimensi Lokasi menurut Fandy Tjiptono (Tjiptono, 2001) indikator-indikator lokasi sebagai berikut:

1) Akses lokasi mudah dijangkau

Akses, misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi.

2) Visibilitas.

Yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat atau mudah dijangkau dari jarak pandang normal.

3) Lalu lintas (*Traffic*). Menyangkut dua pertimbangan utama :

a) Banyaknya orang yang lalu-alang bisa memberikan peluang besar terhadap pembelian, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.

b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi peluang.

4) Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

5) Lingkungan yang mendukung

Yaitu daerah yang mendukung produk / jasa yang ditawarkan oleh bank. Contohnya lokasi bank yang dekat dengan perkantoran kota/kabupaten, pemerintahan daerah.

- 6) Persaingan (lokasi pesaing). Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran perlu dipertimbangkan apakah di jalan tersebut ada restoran lainnya.
- 7) Peraturan pemerintah. Misalnya ketentuan melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk tempat ibadah.

b. Biaya

Biaya menurut (Widilestariningtyas, 2008) adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Sedangkan transaksi adalah persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak atau pelunasan dan pembayaran. Biaya transaksi menurut Putri (2016) dalam penelitiannya adalah biaya selain harga barang atau jasa yang dikeluarkan dalam perdagangan barang atau jasa. (Putri I. Y., 2016).

Indikator dimensi biaya transaksi pada ATM Menurut penelitian sebelumnya bahwa biaya transaksi ATM adalah biaya administrasi yang harus dikeluarkan oleh nasabah melalui transaksi pada kartu debit pada suatu jaringan sistem elektronik yang canggih pada mesin ATM, seperti :

- 1) biaya transfer,
- 2) tarik tunai,
- 3) cek saldo,
- 4) biaya jasa lainnya pada mesin ATM maupun biaya pemeliharaan kartu debit. (Putri R. M., 2016).

c. Minat Bertransaksi

Menurut Widyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Sehingga minat merupakan sikap yang memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut penelitian (Aziz, 2019) minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberikan stimulasi yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan atau suatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang telah dipertimbangkan sesuai kebutuhan untuk melakukan suatu hal yang menarik.

Sedangkan minat bertransaksi adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang atau sesuatu yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk dan atau jasa atau tidak.

Adapun Dimensi Minat merupakan variabel yang dikaji didalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan arahan mengenai pengukurannya. Adapun dimensi yang digunakan untuk mengukur minat menurut ferdinand :

- 1) Minat transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk atau jasa. Misalnya tertarik dalam suatu menggunakan produk dan jasa tersebut, mempertimbangkan jenis produk dan jasa dalam menggunakannya.

2) Minat refrensional

Minat refrensional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung merefrensikan produk yang sudah dibelinya, agar juga dibeli oleh orang lain dengan refrensi pengalaman konsumennya.

3) Minat prefrensi

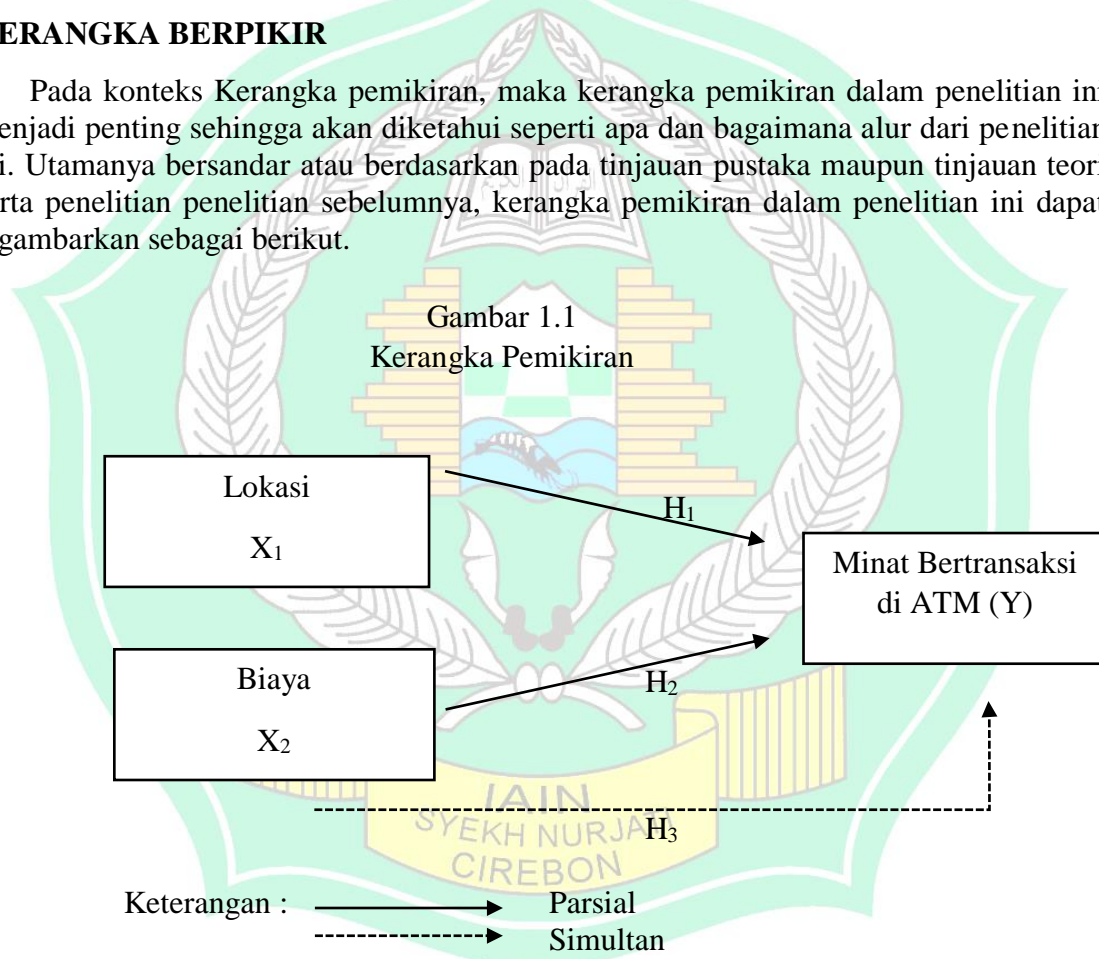
Minat prefrensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.

4) Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

KERANGKA BERPIKIR

Pada konteks Kerangka pemikiran, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjadi penting sehingga akan diketahui seperti apa dan bagaimana alur dari penelitian ini. Utamanya bersandar atau berdasarkan pada tinjauan pustaka maupun tinjauan teori serta penelitian penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Dari konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Lokasi (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi (Y), dan ada hubungan biaya (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi (Y). Adanya hubungan secara simultan antara Lokasi (X₁) dan Biaya (X₂) terhadap minat bertransaksi (Y) di mesin ATM bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon.

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Pengaruh Lokasi terhadap minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon.
Ho₁ : Lokasi (X₁) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon (variabel Y).
Ha₁ : Lokasi (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon (variabel Y).
2. Pengaruh biaya terhadap minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon.
Ho₂ : Biaya (X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon (variabel Y).
Ha₂ : Biaya (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon (variabel Y).
3. Pengaruh Hubungan secara simultan antara Lokasi dan biaya terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon.
Ho₃: Lokasi dan biaya (X₁ dan X₂) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon (variabel Y).
Ho₃: Lokasi dan biaya (X₁ dan X₂) secara simultan berpengaruh terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon (Variabel Y).

METODOLOGI PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen yang digunakan adalah Lokasi (X₁) dan Biaya (X₂), sedangkan variabel dependen Minat bertransaksi di ATM (Y). Populasi penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon yang menggunakan tabungan perorangan yang memiliki kartu debit ATM. Sehingga penelitian ini menggunakan Probability Sampling dengan teknik solvin. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 15.433, setelah dihitung menggunakan teknik solvin sampel yang diambil sebanyak 99 responden.

b. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini ada dua yaitu ; data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data atau cara memperoleh informasi atau data dari berbagai sumber dilakukan dengan cara : 1) Observasi, 2) Kuesioner, 3) Wawancara, dan 4) Dokumentasi.

c. Metode

Metode analisa yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda yang dioperasikan menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia, dalam penelitian paling banyak usia 22-31 tahun yaitu sebanyak 37 responden. Berdasarkan Jenis kelamin, dalam penelitian ini paling banyak perempuan yaitu

sebanyak 55. Berdasarkan pekerjaan, dalam penelitian ini paling banyak pelajar/mahasiswa sebanyak 31. Berdasarkan pendidikan, dalam penelitian ini paling banyak yaitu S1 sebanyak 52.

b. Analisa Data

Uji Analisa Linier Regresi Berganda

1) Uji Parsial (t)

Tabel 1.5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,624	3,927		4,997	,000		
Lokasi	,202	,051	,379	3,938	,000	,949	1,053
Biaya	,076	,141	,052	,539	,591	,949	1,053

a. Dependent Variable: Minat

(sumber : data primer, diolah tahun 2020)

Pengaruh lokasi terhadap Minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah KC Cipto Cirebon

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel:

- a. Diketahui nilai t_{hitung} 3,938 > t_{tabel} 1,66088 dan nilai sig adalah sebesar 0,000 < 0,1 dan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial X_1 terhadap Y. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di ATM BSM.

Pengaruh Biaya terhadap Minat bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah KC Cipto Cirebon

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel :

- a. Diketahui nilai t_{hitung} 0,0539 > t_{tabel} 1,66088 dan nilai sig adalah sebesar 0,591 < 0,1 dan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial X_2 terhadap Y. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di ATM BSM.2).

2) uji simultan (f)

Tabel 1.6
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205,403	2	102,702	8,824	,000 ^b
	Residual	1117,324	96	11,639		
	Total	1322,727	98			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Biaya, Lokasi

(sumber : data primer, diolah tahun 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $8,824 > 2,36$ dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif secara simultan antara lokasi (X_1) dan biaya (X_2) terhadap minat bertransaksi (Y) di mesin ATM Bank Syariah Mandiri KC Cipto Cirebon.

KESIMPULAN

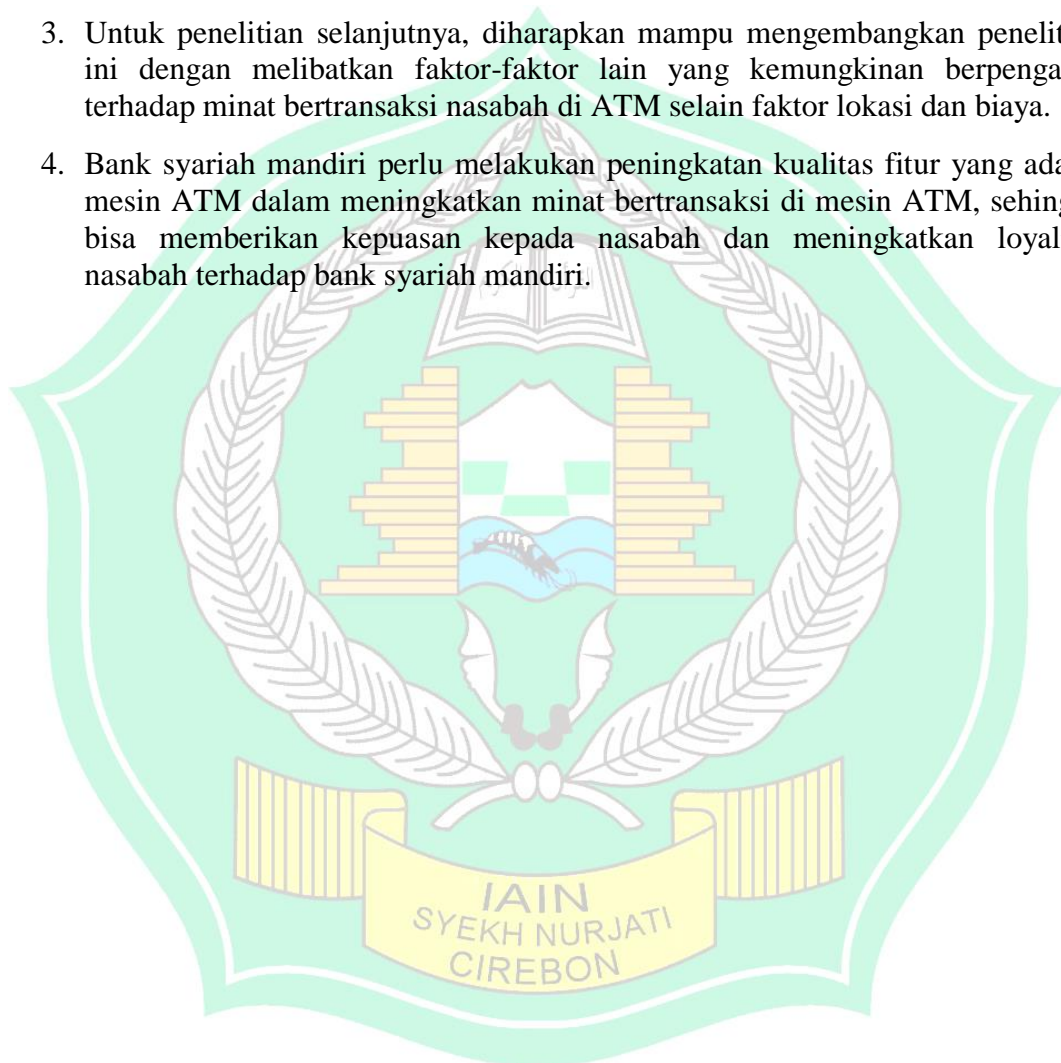
Hasil penelitian tentang pengaruh lokasi dan biaya terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Mandiri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM bank syariah mandiri. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin dekat dan semakin banyak lokasi mesin ATM bank syariah mandiri maka semakin besar minat seseorang dalam bertransaksi di mesin ATM.
2. Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM bank syariah mandiri. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor biaya tidak mempengaruhi nasabah bank syariah mandiri KC Cirebon dalam bertransaksi di mesin ATM, karena setiap bank mempunyai besar biaya yang dibebankan kepada nasabah setiap kali bertransaksi di luar mesin bank tersebut.
3. Lokasi dan biaya berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM bank syariah mandiri, maka dapat disimpulkan apabila lokasi mesin ATM bank syariah mandiri semakin banyak dan biaya yang dibebankan relatif murah maka semakin besar minat nasabah dalam bertransaksi di mesin ATM karena mesin ATM itu mudah dan praktis tanpa harus ke bank dan mengantrinya.

SARAN

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengenai faktor lokasi, bank syariah mandiri KC Cipto Cirebon harus lebih memperhatikan penentuan lokasi ATM. Semakin banyak lokasi ATM bank syariah mandiri, semakin besar pula minat nasabah dalam bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Mandiri.
2. Mengenai faktor biaya, bank syariah harus memperhatikan kebijakan biaya, baik biaya pengelolaan kartu maupun biaya transaksi, biaya yang dibebankan relatif harus yang terjangkau, sehingga nasabah bank syariah mandiri tetap dapat bertransaksi di mesin ATM lain, seperti jaringan ATM bersama maupun ATM Prima.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di ATM selain faktor lokasi dan biaya.
4. Bank syariah mandiri perlu melakukan peningkatan kualitas fitur yang ada di mesin ATM dalam meningkatkan minat bertransaksi di mesin ATM, sehingga bisa memberikan kepuasan kepada nasabah dan meningkatkan loyalitas nasabah terhadap bank syariah mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- kasmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan* . Jakarta : PT Raja Grafindo.
- kasmir. (2010). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Wahjono, I. S. (2010). *Manajemen Pasaran Bank*. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Widiyono, T. (2006). *Aspek hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Widilestariningtiyas, O. (2008). *Akuntansi Biaya* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jurnal dan Skripsi :
- Maysaroh, D. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. *Skripsi*.
- Putri, I. Y. (2016). Pengaruh perubahan biaya transaksi ATM pada Tabungan faedah terhadap minat bertransaksi di BRI Syariah KC Semarang. *Ekonomi*, vol VIII edisi 1.
- Putri, R. M. (2016). Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi ATM pada Tabungan Faedah terhadap Minat bertransaksi di BRI Syariah KC Semarang. *Skripsi*.
- Putri, T. L. (2017). Pengaruh Lokasi, produk dan Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam menjadi Nasabah Bank Sysriah . *Skripsi*.
- Viranti, Firza Aulia dan Adhitya Ginanjar. (2015). Influence of Facailities, promotion, Product, and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS. *The Journal of Tauhidinomics Vol I No 1*.
- Wibowo, A., & Puwohandoko. (2019). Pengaruh Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen* , Vol 7 No 1(Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negri Surabaya).
- Wulandari, W. P. (2018). Pengaruh Kualitas pelayanan ATM dan kepuasan terhadap Loyalitas BRI Syariah Ponorogo. *Skripsi*.
- Website :
- Fadilah, A. (2019). *5 Peringkat Terbaik Bank Syariah di Indonesia*. www.infoperbankan.com.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari <http://kbbi.web.id/minat>
- www.ojk.go.id. (2019, juni Selasa). www.ojk.go.id. Diambil kembali dari Snapshot Perbankan Syariah Indonesia: <http://www.ojk.go.id/berita>
- www.banksyariahmandiri.co.id. (2020, November). *newsupdate*. Retrieved from www.mandirisyariah.co.id:<https://www.mandirisyariah.co.id/news-update>.
- wawancara : Benazir. (2020). persebaran lokasi ATM BSM. (Ismi, Interviewer).